

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Masalah yang ingin dicari jawaban dengan analisis data kuantitatif, yaitu mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa kelas X SMA PGRI 1 Tulungagung Tahun 2018/2019”. penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat serta pengaruhnya dengan cara memberikan beberapa perlakuan-perlakuan tertentu pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. disini peneliti mengambil sampel kelas X MIPA sebagai kelas eksperimen dan kelas X IIS sebagai kelas kontrol. kelas X MIPA sebanyak 22 terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. selanjutnya kelas X IIS sebanyak 22 siswa terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan.

1. Deskripsi Data Awal

a. Data Nilai Awal Kelas Eksperimen (X MIPA)

Tes awal (*pretest*) yang diberikan pada kelas eksperimen sebelum peserta didik diajar dengan pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams*

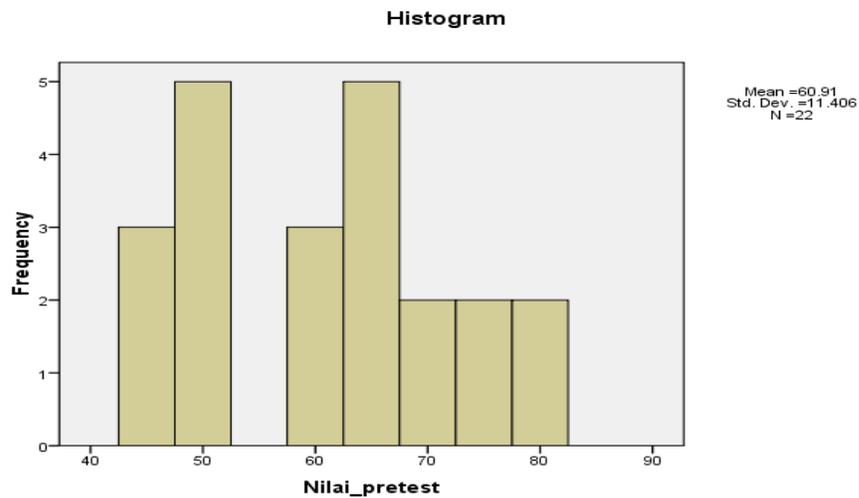
Achievement Division (STAD), materi tentang Beriman Kepada Malaikat Allah Swt. mencapai nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 45. Rentang nilai (R) adalah 35, dengan jumlah peserta didik (N) adalah 22, sehingga nilai rata-rata tes awal kelas eksperimen (\bar{x}) = 60,91.

Tabel 4.1

Hasil Analisis Deskriptif Nilai Awal Kognitif Kelas Eksperimen

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		60.91
Std. Error of Mean		2.432
Median		62.50
Mode		50 ^a
Std. Deviation		11.406
Variance		130.087
Range		35
Minimum		45
Maximum		80
Sum		1340

Daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat histogramnya untuk memberi gambaran yang lebih luas.



Grafik 4.1 Histogram Nilai Awal Tes Kognitif (Kelas Eksperimen)

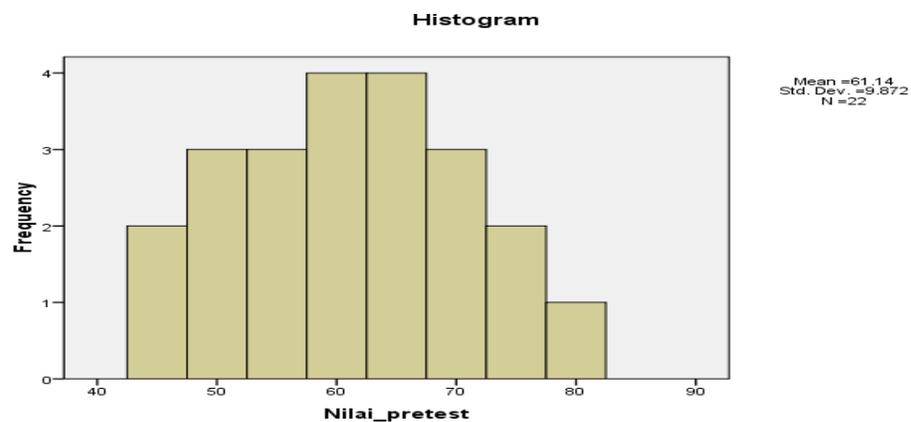
b. Data Nilai Awal Kelas Kontrol (X IIS)

Tes awal (*pretest*) yang diberikan pada kelas kontrol sebelum peserta didik diajar dengan pembelajaran konvensional materi tentang Beriman Kepada Malaikat Allah Swt. mencapai nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 45. Rentang nilai (R) adalah 35, dengan jumlah peserta didik (N) adalah 22, sehingga nilai rata-rata tes awal kelas kontrol (\bar{x}) = 61,14.

Tabel 4.2
Hasil Analisis Deskriptif Nilai Awal Kognitif Kelas Kontrol

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		61.14
Std. Error of Mean		2.105
Median		60.00
Mode		60 ^a
Std. Deviation		9.872
Variance		97.457
Range		35
Minimum		45
Maximum		80
Sum		1345

Daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat histogramnya untuk memberi gambaran yang lebih luas.



Grafik 4.2 Histogram Nilai Awal Tes Kognitif (kelas Kontrol)

2. Deskripsi Data Akhir

a. Data Nilai Akhir Kelas Eksperimen (X MIPA)

1) Nilai Tes Kognitif

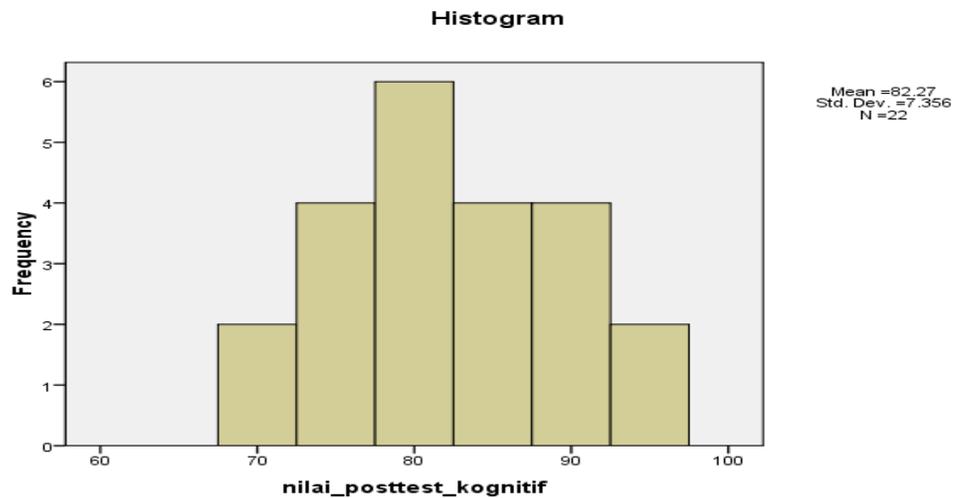
Tes akhir yang diberikan pada kelas eksperimen setelah peserta didik diajar dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), materi tentang Beriman Kepada Malaikat Allah Swt. mencapai nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70. Rentang nilai (R) adalah 25, dengan jumlah peserta didik (N) adalah 22, sehingga nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen (\bar{x}) = 82,27.

Tabel 4.3

Hasil Analisis Deskriptif Nilai Akhir Kognitif Kelas Eksperimen

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		82.27
Std. Error of Mean		1.568
Median		80.00
Mode		80
Std. Deviation		7.356
Variance		54.113
Range		25
Minimum		70
Maximum		95
Sum		1810

Daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat histogramnya untuk memberi gambaran yang lebih luas.



Grafik 4.3 Histogram Nilai Akhir Tes Kognitif (Kelas Eksperimen)

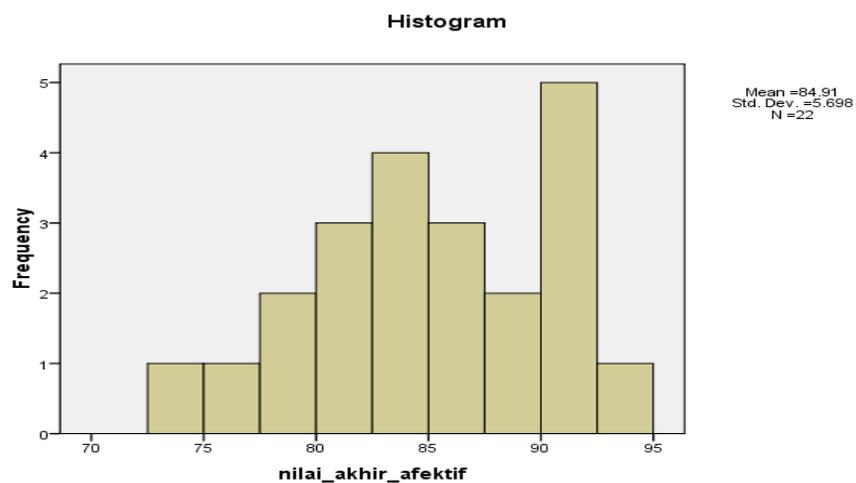
2) Nilai Tes Afektif

Tes Untuk ranah afektif yang berupa angket penilaian diri diberikan pada kelas eksperimen setelah peserta didik diajar dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), materi tentang Beriman Kepada Malaikat Allah Swt. mencapai nilai tertinggi 94 dan nilai terendah 74. Rentang nilai (R) adalah 20, dengan jumlah peserta didik (N) adalah 22, sehingga nilai rata-rata tes afektif kelas eksperimen $(\bar{x}) = 84,91$.

Tabel 4.4
Hasil Analisis Deskriptif Nilai Akhir Afektif Kelas Eksperimen

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		84.91
Std. Error of Mean		1.215
Median		84.50
Mode		83 ^a
Std. Deviation		5.698
Variance		32.468
Range		20
Minimum		74
Maximum		94
Sum		1868

Daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat histogramnya untuk memberi gambaran yang lebih luas.



Grafik 4.4 Histogram Nilai Akhir Tes Afektif (Kelas Eksperimen)

3) Nilai Tes Psikomotorik

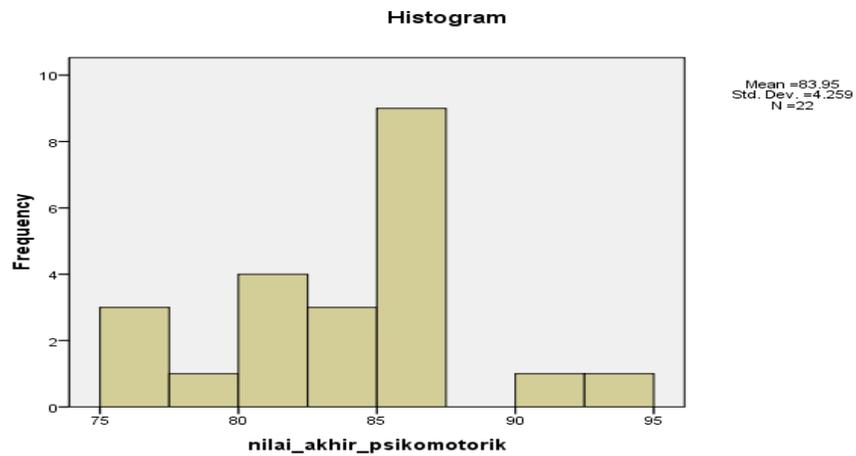
Tes untuk ranah psikomotorik berupa tugas unjuk kerja yang diberikan pada kelas eksperimen setelah peserta didik diajar dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), materi tentang Beriman Kepada Malaikat Allah Swt. mencapai nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 77. Rentang nilai (R) adalah 16, dengan jumlah peserta didik (N) adalah 22, sehingga nilai rata-rata tes psikomotorik kelas eksperimen (\bar{x}) = 83,95.

Tabel 4.5

Hasil Analisis Deskriptif Nilai Akhir Psikomotorik kelas Eksperimen

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		83.95
Std. Error of Mean		.908
Median		85.00
Mode		86
Std. Deviation		4.259
Variance		18.141
Range		16
Minimum		77
Maximum		93
Sum		1847

Daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat histogramnya untuk memberi gambaran yang lebih luas.



Grafik 4.5 Histogram Nilai Akhir Tes Psikomotorik (Kelas Eksperimen)

b. Data Nilai Akhir Kelas Kontrol (X IIS)

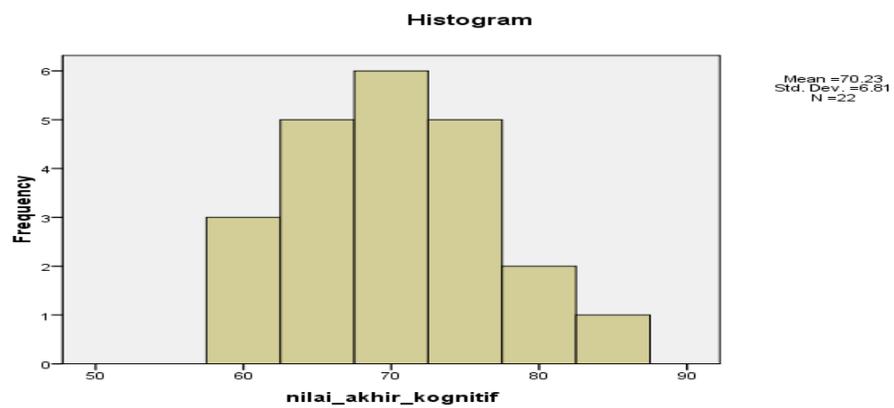
1) Nilai Tes Kognitif

Tes akhir yang diberikan pada kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional pada materi tentang Beriman Kepada Malaikat Allah Swt. mencapai nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 60. Rentang nilai (R) adalah 25, dengan jumlah peserta didik (N) adalah 22, sehingga nilai rata-rata tes akhir kelas kontrol (\bar{x}) = 70,23.

Tabel 4.6
Hasil Analisis Deskriptif Nilai Akhir Kognitif Kelas Kontrol

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		70.23
Std. Error of Mean		1.452
Median		70.00
Mode		70
Std. Deviation		6.810
Variance		46.374
Range		25
Minimum		60
Maximum		85
Sum		1545

Daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat histogramnya untuk memberi gambaran yang lebih luas.



Grafik 4.6 Histogram Nilai Akhir Tes Kognitif (Kelas Kontrol)

2) Nilai Tes Afektif

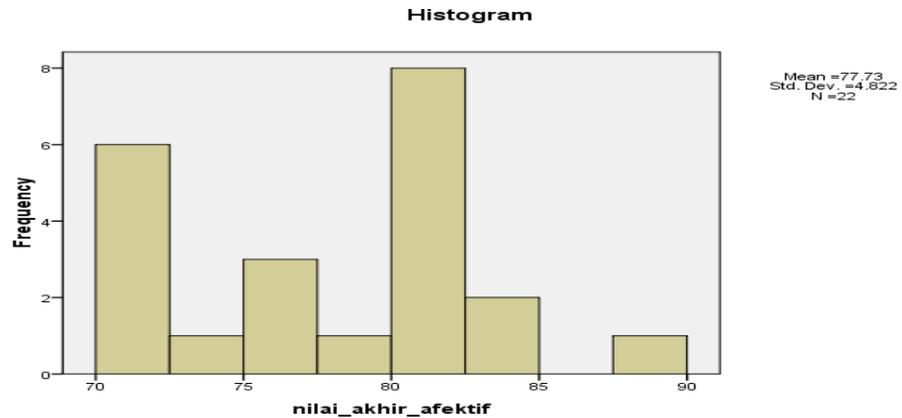
Tes untuk ranah afektif diberikan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional pada materi tentang Beriman Kepada Malaikat Allah Swt. mencapai nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 71. Rentang nilai (R) adalah 17, dengan jumlah peserta didik (N) adalah 22, sehingga nilai rata-rata tes afektif kelas kontrol (\bar{x}) = 77,73

Tabel 4.7

Hasil Analisis Deskriptif Nilai Akhir Afektif Kelas Kontrol

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		77.73
Std. Error of Mean		1.028
Median		79.00
Mode		72 ^a
Std. Deviation		4.822
Variance		23.255
Range		17
Minimum		71
Maximum		88
Sum		1710

Daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat histogramnya untuk memberi gambaran yang lebih luas.



Grafik 4.7 Histogram Nilai Akhir Tes Afektif (Kelas Kontrol)

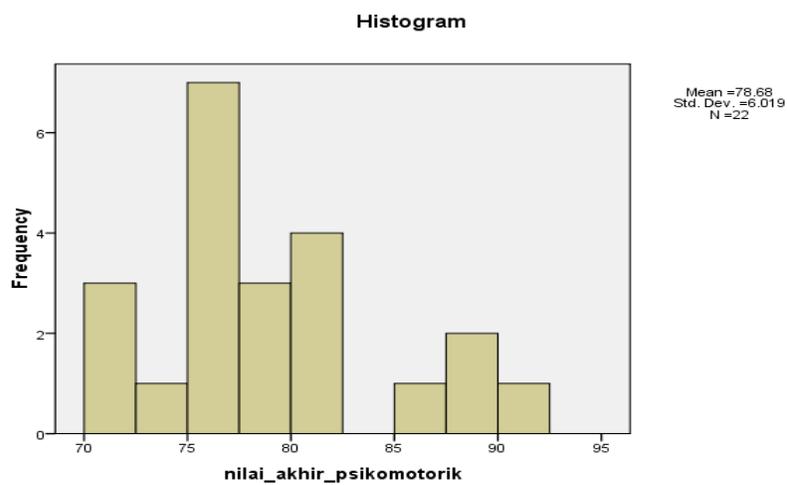
3) Nilai Tes Psikomotorik

Tes untuk ranah psikomotorik berupa tugas unjuk kerja yang diberikan pada kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional pada materi tentang Beriman Kepada Malaikat Allah Swt. mencapai nilai tertinggi 91 dan nilai terendah 70. Rentang nilai (R) adalah 21, dengan jumlah peserta didik (N) adalah 22, sehingga nilai rata-rata tes psikomotorik kelas kontrol (\bar{x}) = 78,68.

Tabel 4.8
 Hasil Analisis Deskriptif Nilai Akhir Psikomotorik Kelas Kontrol

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		78.68
Std. Error of Mean		1.283
Median		77.00
Mode		76
Std. Deviation		6.019
Variance		36.227
Range		21
Minimum		70
Maximum		91
Sum		1731

Daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat histogramnya untuk memberi gambaran yang lebih luas.



Grafik 4.8 Histogram Nilai Akhir Tes Psikomotorik (Kelas Kontrol)

B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data Awal

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada *SPSS 16.0* dengan taraf signifikan (α) = 0,05. Penghitungan berdasarkan ketentuan jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Dalam pengujian ini, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan *Kolmogorov-Smirnov*

Tests of Normality							
Faktor		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai_awal_kognitif	Eksperimen	.194	22	.030	.920	22	.077
	Kontrol	.107	22	.200*	.964	22	.581

Dari hasil output *Kolmogorov-Smirnov* diatas diperoleh;

1. Kelas Eksperimen diperoleh nilai Signifikansi 0,30 > 0,05 yang artinyadata berdistribusi normal.
2. Kelas Kontrol diperoleh nilai signifikansi 0,200 > 0,05 yang artinya data berdistribusi normal.

Dari penghitungan *Kolmogrov-Smirnov* diatas diperoleh bahwa semua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Analisis prasyarat selanjutnya adalah uji homogenitas yang menggunakan Uji *Homogeneity of Variance test* pada *Descriptives Statistics* dengan taraf nyata (α) = 0,05 , data yang digunakan adalah kelompok yang berdistribusi normal. dengan ketentuan jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka data terbukti homogen. Dalam pengujian ini, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Perhitungan Uji *Homogeneity of Variance test* pada *Descriptives Statistics*

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai_awal_kognitif	Based on Mean	.760	1	42	.388
	Based on Median	.798	1	42	.377
	Based on Median and with adjusted df	.798	1	41.805	.377
	Based on trimmed mean	.769	1	42	.386

Dari hasil output Uji *Homogeneity of Variance test* pada *Descriptives Statistics* di atas diperoleh nilai signifikansi 0,388 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama atau homogen.

Dengan demikian kelas Eksperimen dan kontrol berangkat dari titik tolak yang sama, sehingga jika terjadi perbedaan yang signifikan semata-mata karena pengaruh *treatment* (Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)).

2. Analisis Data Akhir

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada *SPSS 16.0* dengan ketentuan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Dalam pengujian ini, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.11

Daftar Hasil Uji Normalitas

Tes Akhir Ranah Kognitif Kelas Eksperimen dan Kontrol

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Faktor		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai_akhir_kognitif	Eksperimen	.167	22	.114	.943	22	.228
	Kontrol	.150	22	.200 [*]	.942	22	.218

Dari hasil out put *Kolmogrov- Smirnov* diatas diperoleh;

1. Kelas Eksperimen diperoleh nilai $0,114 > 0,05$ yang artinyadata berdistribusi normal.
2. Kelas Kontrol diperoleh nilai $0,200 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.

Dari penghitungan *Kolmogrov- Smirnov* diatas diperoleh bahwa semua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 4.12

Daftar Hasil Uji Normalitas

Tes Akhir Ranah Afektif Kelas Eksperimen dan Kontrol

Dari hasil output *Kolmogrov- Smirnov* diatas diperoleh;

Tests of Normality							
Faktor		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai_akhir_afektif	Eksperimen	.130	22	.200*	.955	22	.390
	Kontrol	.181	22	.058	.931	22	.126

1. Kelas Eksperimen diperoleh nilai $0,200 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.
2. Kelas Kontrol diperoleh nilai $0,058 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.

Dari penghitungan *Kolmogorov- Smirnov* diatas diperoleh bahwa semua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 4.13
Daftar Hasil Uji Normalitas
Tes Akhir Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen dan Kontrol

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Faktor		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai_akhir_psikomotorik	Eksperimen	.184	22	.050	.936	22	.163
	Kontrol	.181	22	.058	.909	22	.046

Dari hasil output *Kolmogorov- Smirnov* diatas diperoleh;

1. Kelas Eksperimen diperoleh nilai $0,50 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.
2. Kelas Kontrol diperoleh nilai $0,58 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.

Dari penghitungan *Kolmogorov- Smirnov* diatas diperoleh bahwa semua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut homogen atau tidak. Pengujian dengan menggunakan Uji *Homogeneity of Variance test* pada *Descriptives Statistics*, data yang

digunakan adalah kelompok yang berdistribusi normal. dengan ketentuan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data terbukti homogen. Dalam pengujian ini, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.14
Daftar Hasil Uji Homogenitas
Tes Akhir Ranah Kognitif Kelas Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai_akhir_kognitif	Based on Mean	.470	1	42	.497
	Based on Median	.251	1	42	.619
	Based on Median and with adjusted df	.251	1	41.342	.619
	Based on trimmed mean	.527	1	42	.472

Dari hasil output Uji *Homogeneity of Variance test* pada *Descriptives Statistics* di atas diperoleh nilai signifikansi $0,497 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki varian yang sama atau homogeny.

Tabel 4.15
Daftar Hasil Uji Homogenitas
Tes Akhir Ranah Afektif Kelas Eksperimen dan Kontrol

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai_akhir_afektif	Based on Mean	.386	1	42	.538
	Based on Median	.373	1	42	.545
	Based on Median and with adjusted df	.373	1	41.026	.545
	Based on trimmed mean	.369	1	42	.547

Dari hasil output Uji *Homogeneity of Variance test* pada *Descriptives Statistics* di atas diperoleh nilai signifikansi $0,538 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama atau homogen.

Tabel 4.16
Daftar Hasil Uji Homogenitas
Tes Akhir Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen dan Kontrol

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai_akhir_psikomotorik	Based on Mean	1.842	1	42	.182
	Based on Median	1.044	1	42	.313
	Based on Median and with adjusted df	1.044	1	35.365	.314
	Based on trimmed mean	1.586	1	42	.215

Dari hasil output Uji *Homogeneity of Variance test* pada *Descriptives Statistics* di atas diperoleh nilai signifikansi $0,182 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama atau homogen.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk menguji apakah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Pengujian ini menggunakan uji T dengan menggunakan tingkat 0,05. Dengan kriteria apabila nilai signifikansi $> 0,05$ Dalam pengujian ini, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

1) Uji Hipotesis Hasil Belajar Ranah Kognitif kelas Eksperimen dan Kontrol

Dari hasil output Uji *T Independent Sample Test* diperoleh nilai probabilitas signifikansi $0,497 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Berarti hipotesis yang menyatakan ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam diterima, dengan kata lain Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) memiliki pengaruh yang signifikan. Untuk Output hasil perhitungan Uji *T Independent Sample Test* dapat dilihat di [lampiran 25](#).

2) Uji Hipotesis Hasil Belajar Ranah Afektif kelas Eksperimen dan Kontrol

Dari hasil output Uji *T Independent Sample Test* diperoleh nilai probabilitas signifikansi $0,538 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Berarti hipotesis yang menyatakan ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Afektif Pendidikan Agama Islam diterima, dengan kata lain Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) memiliki pengaruh yang signifikan. Untuk Output hasil perhitungan Uji *T Independent Sample Test* dapat dilihat di [lampiran 26](#).

3) Uji Hipotesis Hasil Belajar Ranah Psikomotorik kelas Eksperimen dan Kontrol

Dari hasil output Uji *T Independent Sample Test* diperoleh nilai probabilitas signifikansi $0,124 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Berarti hipotesis yang menyatakan ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Psikomotorik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diterima, dengan kata lain Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) memiliki pengaruh yang signifikan. Untuk Output hasil

perhitungan Uji *T Independent Sample Test* dapat dilihat di lampiran 26.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan uji *T Independent Sample Test* tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Hasil Belajar kognitif, afektif dan psikomotorik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk mengetahui besar pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Hasil Belajar siswa, maka dilakukan perhitungan *Effect Size*.

Berikut adalah hasil perhitungan dari perhitungan *Effect Size* dan perhitungan selengkapnya pada lampiran 24.

- 1) Hasil perhitungan *Effect Size Cohen's d* pada hasil belajar kognitif diperoleh hasil $d = 2,498$ hal ini menunjukkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) memiliki pengaruh dengan kriteria interpretasi tergolong besar dan hasil yang lebih baik.

- 2) Hasil perhitungan *Effect Size Cohen's d* pada hasil belajar Afektif diperoleh hasil $d = 1,360$ hal ini menunjukkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) memiliki pengaruh dengan kriteria interpretasi tergolong besar dan hasil yang lebih baik.
- 3) Hasil perhitungan *Effect Size Cohen's d* pada hasil belajar kognitif diperoleh hasil $d = 1,010$ hal ini menunjukkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) memiliki pengaruh dengan kriteria interpretasi tergolong besar dan hasil yang lebih baik.